

KONSEP KEPERAWATAN KESEHATAN SEKOLAH, ASKEP, DAN PROGRAM UKS

Ns. Miftakhul Ulfa, S.Kep.,M.Kep

Batasan Usia Anak Sekolah

- Permenkes RI no 25 tahun 2014:

Penduduk dalam rentang usia 6 tahun sampai dengan sebelum 18 tahun

Permendikbud No 14 tahun 2018 :

SD mulai umur 6 tahun

SMP paling tinggi 15 tahun

SMA paling tinggi 21 tahun

Latar Belakang

Pelayanan Kesehatan Sekolah



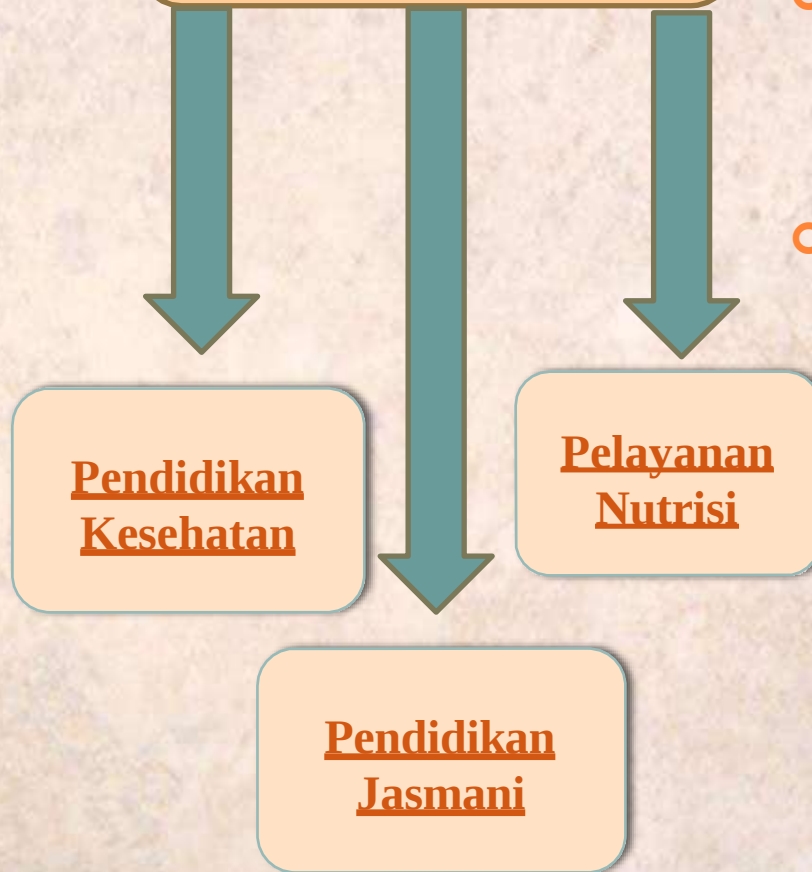
Deteksi dini masalah kesehatan dan sosial



Tiga komponen komprehensif yang dinilai penting sesuai dengan kebutuhan remaja yaitu :

- Pendidikan kesehatan,
- Pendidikan jasmani, dan
- Pelayanan nutrisi

TUJUAN



- Upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit
- Mengidentifikasi masalah kesehatan dan mencari upaya pemecahan masalah kesehatan
- Memberikan pendidikan kesehatan tentang pola hidup yang lebih sehat kepada siswa dan keluarga



DEFINISI

- Praktek keperawatan professional dalam usaha mencapai kesejahteraan (well being), prestasi akademik, dan usia yang Panjang dengan usaha memfasilitasi pelajar agar mencapai perkembangan yang normal dengan cara promosi perilaku sehat dan keselamatan dalam menangani masalah Kesehatan yang bersifat potensial maupun actual, melakukan pengelolaan pelayanan Kesehatan, melakukan kolaborasi aktif dengan lintas program dan sectoral untuk membangun kemampuan pelajar dan keluarga agar mencapai kemampuan adaptasi sendiri, advokasi dan belajar

Konsep Dasar

- Fokus utama kegiatan pelayanan keperawatan kesehatan komunitas adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, membimbing dan mendidik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk menanamkan pengertian, kebiasaan, dan perilaku hidup sehat sehingga mampu memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya
- Tujuan perawat kesehatan di sekolah adalah untuk secara aktif mengidentifikasi faktor-faktor yang ada pada siswa sebagai usaha pencegahan terjadinya sakit bagi peserta didik, sehingga siswa dapat selalu masuk sekolah
- Fungsi perawat sekolah ada tiga, yaitu
 - a. memberikan pelayanan dan meningkatkan kesehatan individu dan memberikan pendidikan kesehatan kepada semua populasi yang ada di sekolah
 - b. memberi kontribusi untuk mempertahankan dan memperbaiki lingkungan fisik dan sosial sekolah
 - c. menghubungkan program kesehatan sekolah dengan program kesehatan masyarakat yang lain

Masalah Kesehatan yang umum

SD – SMA (5 - 17 tahun):

- **Kondisi pernapasan**
- **Luka-luka**
- **Penyakit infeksi dan parasit**
- **Kondisi sistem pencernaan**
- **Pneumonia**
- **Infeksi pernafasan atas**
- **Malnutrisi**
- **Gigi penyakit**
- **Penyakit kronis**
- **Masalah utama yang mengganggu dengan pertemuan sekolah**

Askep kes di sekolah

(Pengkajian, dx, Rencana (intev), Implementasi, dan evaluasi)

- Pengkajian (sesuai dg IPKKI)

Data Inti:

Data umum Komunitas, data demografi (anak sekolah), Status Kesehatan (anak sekolah), Gizi?, imunisasi?, Sikat gigi?, tdk naik kelas?

Data Subsistem :

- Ling. Fisik anak sekolah
- Perilaku anak sekolah thd kesehatan
- Fasilitas umum (komunitas)

Lanjutan...

- Jajanan di lingk sekolah
- Px fisik : head to toe, terutama organ berisiko tinggi thd agen tertentu, kebersihan gigi
- Px penunjang : lab, rongent, scanning, test tertentu (mata, telinga)

Data-data yg telah dikumpulkan dirumuskan diagnosis

Dx yg sering muncul (Nanda 2018-2020)

- Domain 1 health Promotion
 - Class 1 : Awareness
 - Class 2 : Health management
 - : Deficie communit healt
 - : Risk-prone health behaviour
- Domain 2 Nutrisi
 - Class 1 ingestion (ineffective child dynamic)
- Domain 4 act/Rest
 - Class 5 Self care

Lanjutan...

- Perencanaan : sesuai dng permasalahan yg ada
- Tindakan keperawatan sesuai dng rencana yg telah disusun (sesuai dengan tingkat pencegahan) Primer edukasi, Sekunder Screening, Tersier Konseling, dukungan social)
- Evaluasi : mengevaluasi perilaku klien terkait perawatan kesehatannya (kog, afekt, psikomotor)

Pelayanan kesehatan di sekolah

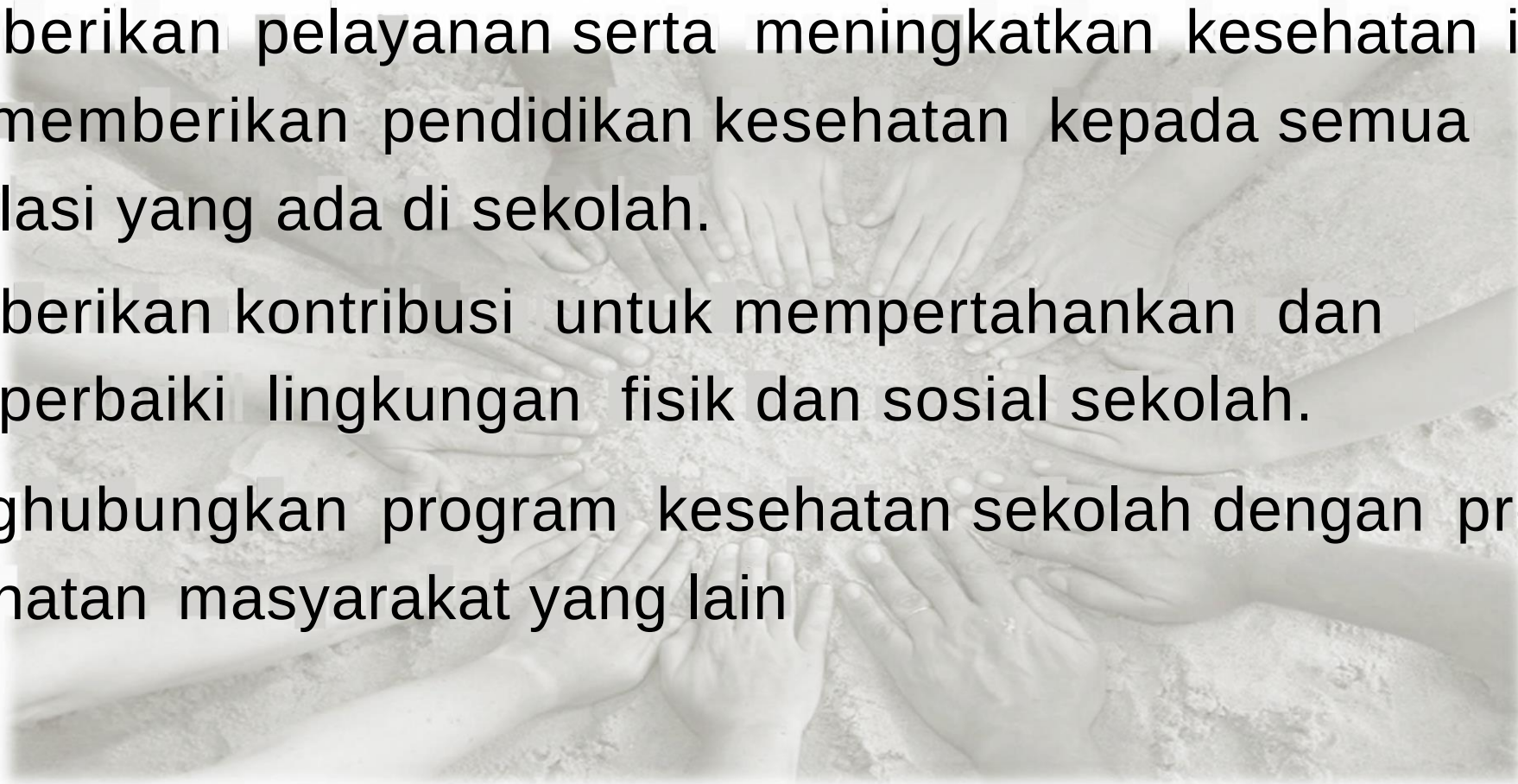
1. Basic care: meminimalkan munculnya sakit pada siswa dan memberikan pelayanan yang pertama kepada peserta didik sesuai dengan health records
2. Primary Care: memberikan pelayanan dan follow up pada kasus akut dan kronis yang terjadi pada peserta didik serta melakukan pendokumentasian.
3. Physical Examination: pengkajian kesehatan secara menyeluruh pada peserta didik.
4. Screening: penilaian terhadap penglihatan, pendengaran, keadaan tulang belakang, dan kondisi lain.
5. Specialized care: memberikan pelayanan kesehatan khusus kepada orang yang memiliki keterbatasan

Peran perawat kesehatan sekolah

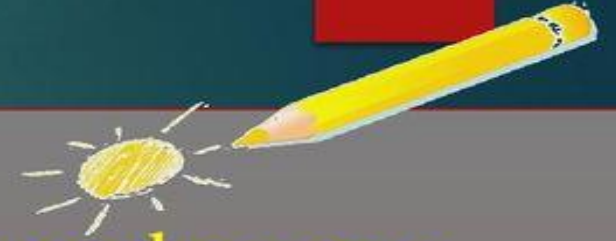
- Sebagai pelaksana asuhan keperawatan di sekolah: melakukan pengkajian, Menyusun perencanaan kegiatan UKS bersama Tim Pembina, Melaksanakan kegiatan UKS sesuai dengan rencana kegiatan yang disusun, monitoring kegiatan dan melakukan pencatatan serta pelaporan sesuai prosedur yang ditetapkan
- Sebagai pengelola kegiatan UKS: Bila perawat kesehatan ditunjuk sebagai koordinasi maka pengelolaan pelaksanaan UKS menjadi tanggung jawabnya atau paling tidak ikut terlibat dalam tim pengelola UKS.
- Sebagai penyuluh dalam bidang kesehatan, peranan perawat kesehatan dalam memberikan penyuluhan kesehatan dapat dilakukan secara langsung {melalui kesehatan yang bersifat umum dan klasikal) atau tidak langsung sewaktu melakukan pemeriksaan kesehatan peserta didik secara perseorangan

Fungsi Perawat Sekolah

- Memberikan pelayanan serta meningkatkan kesehatan individu dan memberikan pendidikan kesehatan kepada semua populasi yang ada di sekolah.
- Memberikan kontribusi untuk mempertahankan dan memperbaiki lingkungan fisik dan sosial sekolah.
- Menghubungkan program kesehatan sekolah dengan program kesehatan masyarakat yang lain



Pengertian uks



- Yang dimaksud dengan UKS adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah dan lingkungan sekolah serta seluruh warga sekolah pada setiap jalur, jenis, jenjang pendidikan mulai TK/RA sampai SMA/SMK/MA



Tujuan

- ▶ Tujuan UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga sekolah serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya

RUANG LINGKUP

Kegiatan umum UKS disebut dengan Trias UKS, yang terdiri dari :

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Pembinaan lingkungan sekolah sehat.

SASARAN UKS

Seluruh peserta didik dari tingkat pendidikan :

1. sekolah taman kanak-kanak
2. pendidikan dasar
3. pendidikan menengah
4. pendidikan agama
5. pendidikan kejuruan
6. pendidikan khusus (sekolah luar biasa)

Kegiatan-kegiatan UKS:

- Pemeriksaan kes, meliputi gigi dan mulut, mata telinga dan tenggerokan, kulit dan rambut, dsb.
- Pemeriksaan perkembangan kecerdasan
- Pemberian imunisasi
- Penemuan kasus-kasus dini
- Pengobatan sederhana
- Pertolongan pertama
- Rujukan bila menemukan kasus yang tidak dapat ditanggulangi di sekolah
- Termasuk: pemeliharaan dan pemeriksaan kes guru.

Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Disekolah (Trias UKS)

1. Pendidikan Kesehatan

dimaksudkan adalah meningkatkan pengetahuan, perilaku, sikap, dan keterampilan hidup bersih. Pembudayaan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah atau madrasah dilaksanakan dengan kegiatan yang komprehensif, yaitu

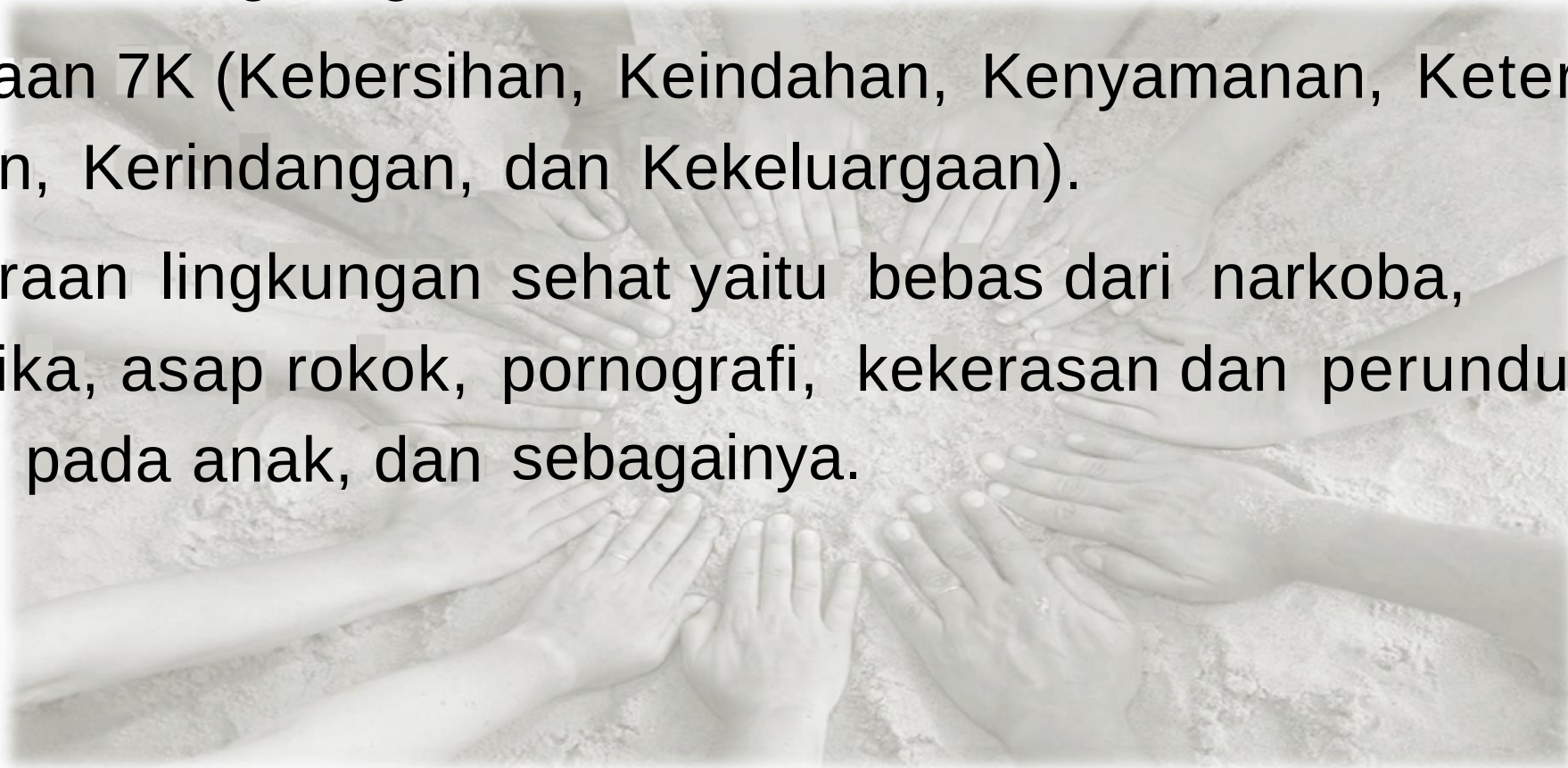
- kegiatan peningkatan kesehatan (promotif) berupa penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan memberikan pelayanan kesehatan
- kegiatan pencegahan (preventif) berupa kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit, dan kegiatan penghentian proses penyakit sedini mungkin,
- kegiatan penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) berupa kegiatan mencegah cedera atau kecacatan akibat proses penyakit untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal.

Continue ...

- Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

Pelaksanaan 7K (Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Ketertiban, Keamanan, Kerindangan, dan Kekeluargaan).

Pemeliharaan lingkungan sehat yaitu bebas dari narkoba, psikotropika, asap rokok, pornografi, kekerasan dan perundungan (bullying) pada anak, dan sebagainya.





[This Photo](#) by Unknown Author is licensed under [CC BY-SA-NC](#)